

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Data Hasil Penelitian Di PAUD Aisyiyah 02 Pati****1. Data tentang Prinsip Penggunaan Alat Permainan Edukatif dalam Sentra Agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati**

Pendidikan bagi anak usia dini merupakan suatu proses pendidikan yang sangat penting sebagai kerangka dasar pembentukan dan pengembangan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan ketrampilan pada anak. Keberhasilan dalam proses pendidikan di usia dini ini menjadi dasar yang sangat penting untuk proses pendidikan selanjutnya. Proses pembelajaran yang terjadi di lembaga PAUD memakai pendekatan pembelajaran dengan prinsip bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain, pembelajarannya berorientasi pada perkembangan anak, kebutuhan anak, dan berpusat kepada anak. Selain menjadi objek dalam pembelajaran, peserta didik juga sekaligus menjadi subjek dalam suatu proses pembelajaran.

Melaksanakan proses belajar mengajar di PAUD, seorang pendidik harus mempunyai pemahaman yang baik tentang materi yang diberikan ke anak, sumber materi yang hendak disampaikan, dan media yang akan digunakan untuk menunjang penacapaian tujuan pembelajaran dengan optimal. Penggunaan alat permainan edukatif merupakan salah satu media pembelajaran pada anak usia dini sebagai upaya pendidik untuk menstimulus seluruh aspek perkembangan anak. Proses pembelajaran yang terjadi pada anak usia dini tidaklah dapat terlepas dari penggunaan alat permainan edukatif sebagai media yang digunakan dalam proses belajarnya. Melalui sentra-sentra yang telah ditentukan dan alat permainan edukatif pilihan, diharapkan materi yang akan disampaikan mampu mencapai indikator tahapan perkembangan secara optimal. Seperti halnya yang dijumpai peneliti pada data hasil observasi di PAUD Aisyiyah 02

Pati, yang mana proses belajarnya mengacu pada kurikulum terbaru yakni kurikulum 2013 yang model pembelajarannya memakai model sentra. Selain kurikulum dan model pembelajaran terbaru, di PAUD Aisyiyah ini juga menggunakan alat permainan edukatif sebagai media yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran pada tiap-tiap sentra, termasuk salah satunya sentra agama. dimana dalam sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati ini, anak akan di stimulus dengan kegiatan pengenalan tentang agama seperti kegiatan ibadah sehari-hari.¹ Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd, selaku kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati:

“Dalam proses pembelajaran sangat perlu menggunakan alat permainan edukatif, apalagi anak usia dini. Yang mana cara belajar mereka masih dalam suasana bermain jadi pembelajarannyapun tidak lepas permainan atau alat main. Karena dengan menggunakan alat permainan edukatif dapat menjadi media yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik anak usia dini dengan harapan melalui pemilihan alat permainan edukatif yang tepat anak mampu memahami materi yang diberikan tanpa merampas moment-moment bermain anak.”²

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Murtini, S.Ag, selaku guru sentra agama:

“Iya mbak, disini menggunakan alat permainan edukatif sebagai media penunjang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.”³

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd, selaku guru kelompok B, bahwa:

“Ya mbak, disini memang menggunakan alat permainan edukatif sebagai media atau alat peraga.”⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa para pendidik telah menggunakan alat permainan edukatif sebagai media yang digunakan untuk menunjang proses belajar mengajar pada sentra

¹ Hasil Observasi PAUD Aisyiyah 02 Pati, pada tanggal 25 Maret 2017.

² Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

³ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd. tanggal 17 Mei 2017.

agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati. Karena pendidik merupakan salah satu peran terpenting dalam proses belajar mengajar, yakni sebagai fasilitator. Dan juga sudah menjadi tugas dan wewenang para pendidik untuk menggunakan media yang paling tepat untuk menunjang proses belajar mengajar. Penggunaan alat permainan edukatif ini berlaku untuk semua guru termasuk pendidik anak usia dini.

Penggunaan alat permainan edukatif di PAUD Aisyiyah 02 Pati ada dua jenis, yakni alat permainan edukatif dalam ruangan yang untuk digunakan kegiatan yang berada didalam ruangan, bentuknya lebih fleksibel dan ukurannya kecil seperti papan roulette, puzzle, boneka gerakan wudlu, dll. Yang kedua adalah alat permainan edukatif jenis luar ruangan. Jenis ini digunakan untuk kegiatan diluar ruangan, seperti ayunan, jembatan layang, tanaman, air, dll. Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Tri Suripah, S.Pd selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Kalau disini memakai dua jenis alat permainan edukatif mbak, alat permainan edukatif luar yaitu untuk kegiatan luar ruangan sama alat permainan edukatif dalam yaitu untuk kegiatan didalam ruangan.”⁵

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“Alat permainan edukatif yang digunakan dalam sentra agama ada dua jenis, yaitu alat permainan edukatif dalam ruangan dan alat permainan edukatif luar ruangan mbak, tinggal penggunaannya nanti disesuaikan dengan materinya.”⁶

Dari beberapa data dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif yang digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar ini ada dua jenis. Pertama, jenis alat permainan edukatif indoor (dalam ruangan) yang mana jenis ini digunakan untuk kegiatan didalam ruangan, seperti papan roulette, balok bongkar pasang atau lebih sering disebut dengan lego, puzzle, dll. Kedua, alat permainan edukatif jenis

⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Suripah, S.Pd. tanggal 13 Mei 2017.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

outdoor (luar ruangan) yang mana jenis ini digunakan untuk kegiatan diluar ruangan, seperti ayunan, bak pasir, jembatan layang, tanaman sekitar, papan titian, dll.

Alat peraga edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini ini diperuntukkan untuk anak usia bermain sehingga alat peraga didesain sesuai dengan kecenderungan anak yang berada dalam dunia bermain. Alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan tentunya tidaklah sembarangan. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan dijadikan prinsip dalam pemilihan dan penggunaan alat peraga. Berdasarkan hasil observasi peneliti, di PAUD Aisyiyah 02 Pati mempunyai prinsip-prinsip tersendiri dalam memilih alat permainan edukatif mana yang akan digunakan sebagai media penunjang proses pembelajarannya.⁷ Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati, sebagai berikut:

“Untuk menentukan APE yang akan digunakan dalam pembelajaran sentra ini ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan tidak boleh asal-asalan, yakni mengandung kesesuaian antara kebutuhan perkembangan kemampuan dengan usia anak agar mampu mencapai indikator perkembangan yang harus dimiliki anak, aman bagi anak, mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, bersifat konstruktif, dan mengaktifkan alat indera sehingga mampu meningkatkan daya serap berfikir anak, membangkitkan minat anak untuk terlibat, mudah digunakan serta bersifat efektif dan efisien.”⁸

Hal ini dibenarkan oleh Ibu Sri Sunarti guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Benar mbak, banyak sekali yang harus dipertimbangkan, namun disini hanya menentukan beberapa prinsip saja yang dipandang memang harus ada, diantaranya sesuai dengan usia anak, aman, bersifat membangun, dapat mengaktifkan alat indera, mudah digunakan anak usia dini, dan tentunya yang efektif dan efisien.”⁹

Dan dibenarkan oleh Ibu Kunarsih, S.Pd selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

⁷ Hasil observasi PAUD Aisyiyah 02 Pati. Tanggal 08 April 2017.

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Sunarti. Tanggal 13 Mei 2017.

“Iya mbak, kami mempertimbangkan beberapa hal diantaranya sesuai dengan usia anak, aman, bersifat membangun, dapat mengaktifkan alat indera, mudah digunakan anak usia dini, dan tentunya yang efektif dan efisien.”¹⁰

Dan dibenarkan oleh Ibu Murtini, S.Ag selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yaitu:

“iya mbak, disini mempunyai standar operasional prosedur dalam penataan alat main mbak. Yakni, sesuai dengan usia anak, aman bagi anak, mampu mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, menarik bagi anak, mudah digunakan anak, efektif dan efisien untuk diadakan.”¹¹

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih alat permainan edukatif yang akan digunakan sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar di PAUD Aisyiyah 02 Pati tidak sembarangan. Di PAUD Aisyiyah 02 Pati mempunyai standar operasional prosedur atau prinsip tersendiri dalam memilih alat permainan edukatif yang akan digunakan alat peraga suatu proses belajar mengajar. Yakni:

- a. Lingkungan belajar yang akan digunakan didalam ruang (indoor) dan diluar ruang (outdoor) harus bersih, aman, nyaman dan menyenangkan.
- b. RPPH yang dibuat harus menjadi acuan untuk penataan alat main.
- c. Penataan alat main harus mewakili 3 jenis main, yaitu main sensori motor, main peran dan main pembangunan untuk memberikan pengalaman bermain yang beragam serta harus mendukung perkembangan bahasa, kognitif dan sosial emosional anak.
- d. Peletakan alat main harus tepat sehingga anak dapat memusatkan perhatian pada kegiatan yang dilakukannya.
- e. Pastikan alat main ditata di area yang aman. Jika bermain menggunakan air, pastikan lantai di area tersebut tidak licin sehingga tidak mudah terpeleset.

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Kunarsih, S.Pd. tanggal 20 Mei 2017.

¹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

- f. Alat main yang disediakan harus bisa digunakan dengan berbagai cara sehingga menumbuhkan kreatifitas anak.
- g. Alat yang disiapkan harus dalam kondisi baik dan tidak membahayakan.
- h. Alat dan bahan main serta buku ditata pada tempat yang mudah dijangkau oleh anak.
- i. Disiapkan celemek yang tidak tembus air untuk digunakan saat bermain air.
- j. Alat main harus efektif dan efisien.

Sebagaimana yang disebutkan oleh Nila Kusumaningtyas dalam bukunya yang berjudul *Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, bahwa secara prinsipnya pengembangan APE harus meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan alat indera secara kombinasi sehingga dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat anak didik
- b. Mengandung kesesuaian dengan kebutuhan aspek perkembangan kemampuan dan usia anak didik sehingga tercapai indikator kemampuan yang harus dimiliki anak
- c. Memiliki kemudahan dalam penggunaannya bagi anak sehingga lebih mudah terjadi interaksi dan memperkuat tingkat pemahamannya dan daya ingat anak
- d. Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainkannya
- e. Memiliki nilai guna sehingga besar manfaatnya bagi anak
- f. Bersifat efisien dan efektif sehingga mudah dan murah dan pengadaan penggunaannya.¹²

Seorang kepala PAUD mempunyai wewenang untuk menentukan prinsip-prinsip dalam memilih alat permainan edukatif sebagai alat peraga dalam proses belajar mengajar di lembaga. Selain kepala PAUD, para

¹² Nila Kusumaningtyas, *Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Delacita, Karawang, 2014, halm. 3-4.

pendidik juga harus mengetahui prinsip-prinsip tersebut. Penentuan prinsip-prinsip alat permainan edukatif dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru atau kondisional.

2. Data tentang Langkah-langkah Pembuatan Alat Permainan Edukatif Roulette dalam Sentra Agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati

Guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran. Gurulah yang merencanakan, mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan maupun pengaturan waktu. Guru juga yang mengatur penempatan semua peralatan dan perabotan yang akan digunakan. usaha yang keras dan tepat dari seorang guru akan memberikan hasil yang terbaik terhadap optimalisasi berbagai aspek perkembangan anak serta kecerdasan anak.

Sentra agama merupakan sentra yang dijadikan untuk menstimulus perkembangan aspek agama anak usia dini. Dalam sentra agama anak dikenalkan dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan agama, ibadah sehari-hari dan ajaran-ajaran agama. sehingga anak dapat mengenal agamanya dan ajaran-ajaran yang ada didalamnya sejak usia dini. Sehingga muncullah cerdas spiritulnya. Dalam hal ini seorang pendidik harus mampu memilih alat permainan yang tepat agar mampu menyampaikan informasi tentang agama dengan baik sehingga dengan mudah mampu dipahami oleh anak usia dini. Salah alat permainan edukatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan aspek agama anak usia dini adalah alat permainan edukatif roulette. Sebagaimana dipaparkan oleh Ibu Murtini, S.Ag selaku guru sentra agama, yakni:

“alat permainan yang digunakan dalam sentra agama banyak sekali mbak, karena mengajar anak usia dini harus inovatif. Tapi yang paling sering dipakai adalah papan roulette.”¹³

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

“iya mbak, salah satu alat permainan edukatif yang digunakan dalam sentra agama disini adalah alat permainan edukatif roulette.”¹⁴

Dan dibenarkan oleh Ibu Sulistyorini, S.Pd selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“iya benar mbak, beberapa kegiatan di sentra agama memang memakai alat permainan edukatif roulette, seperti pengenalan huruf hijaiyyah, gerakan wudlu, gerakan sholat, bahasa arab dan lain-lain.”¹⁵

Dan dibenarkan oleh Davian aftalova, salah satu peserta didik di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“pakai mainan roulette kak...”¹⁶

Alat permainan edukatif yang digunakan dalam proses pembelajaran di PAUD ini harus yang mudah digunakan oleh anak. Di PAUD Aisyiyah 02 Pati menggunakan alat permainan edukatif roulette dalam sentra agama. namun, bukan hanya disentra agama saja akan tetapi pada sentra-sentra lain seperti sentra persiapan, sentra balok, dll. Alat permainan edukatif roulette masih terbilang unik dan jarang yang memakai. Alat permainan edukatif papan roulette adalah lingkaran yang menyerupai roda putar yang terletak diatas papan bekas yang cara memainkannya dengan cara diputar. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Murtini, S.Ag selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“alat permainan edukatif roulette adalah alat main yang berbentuk seperti roda yang bisa diputar, dimana pembuatannya dari barang-barang bekas sehingga cukup efisien bagi kami untu mengadakannya.”¹⁷

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd, selaku kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Sulistyorini, S.Pd. tanggal 20 Mei 2017.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Davian Aftalova. Tanggal 15 Mei 2017.

¹⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

“iya mbak, alat permainan edukatif roulette itu adalah alat permainan yang berbentuk lingkaran menyeruapi roda yang bisa diputar dengan mudah.”¹⁸

Dan dibenarkan oleh Ibu Kunarsih, S.Pd, selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“benar mbak, papan roulette ini adalah alat permainan yang bentuknya memutar seperti roda.”¹⁹

Alat permainan edukatif roulette yang diterapkan di PAUD Aisyiyah 02 Pati dalam pembuatannya menggunakan barang-barang bekas. Dalam hal ini yang mempunyai kewenangan dalam pembuatannya adalah guru sentra dan guru kelompok B. Seperti yang dituturkan oleh Ibu Tri Suripah, S.Pd, selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“cara buatnya mudah mbak, kardus bekas dipotong berbentuk lingkaran, kemudian tempel kertas origami diatas kardus yang berbentuk lingkaran agar menarik, lingkaran ditempel dikardus yang berbentuk segi empat sebagai penyangga lingkaran atau roda agar bisa diputar, diantara keduanya disematkan sekrup atau jarum jam bekas agar mampu diputar dengan mudah.”²⁰

Dan dibenarkan oleh Ibu Murtini, S.Ag, selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“cukup mudah mbak, cara membuatnya dengan memakai kardus bekas yang dipotong menjadi bentuk segi empat dan lingkaran, kemudian ambil kertas origami tempel di kardus yang dipotong berbentuk lingkaran. Setelah lingkaran selesai dihias dengan kertas origami, tempel lingkaran pada kardus yang berbentuk segi empat dengan menggunakan jarum jam bekas atau sekrup agar nanti roda bisa diputar dengan mudah.”²¹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa di PAUD Aisyiyah 02 Pati dalam sentra agama menggunakan berbagai macam alat permainan edukatif, salah satunya adalah alat permainan edukatif roulette sebagai media dalam mengenalkan huruf hijaiyyah, gerakan wudlu, gerakan sholat, dan lain-lain. Alat permainan edukatif

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

¹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Kunarsih, S.Pd. tanggal 20 Mei 2017.

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Suripah, S.Pd. tanggal 13 Mei 2017.

²¹ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

roulette adalah permainan yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang dapat diputar dengan mudah oleh anak-anak. Dimana pengadaannya cukup mudah. Yakni:

- a. Siapkan kardus bekas besar
- b. Potong sebagian kardus menjadi bentuk segi 4 dan rapikan
- c. Potong sebagian kardus yang lain menjadi bentuk lingkaran yang lebih kecil dari ukuran segi empat
- d. Tempelkan kertas origami sesuai kreatifitas pada kardus yang berbentuk lingkaran
- e. Siapkan jarum jam yang sudah tidak terpakai, sematkan diantara kardus yang berbentuk segi empat dengan lingkaran
- f. Tempelkan anak panah dengan ukuran yang disesuaikan pada papan, letakkan ditengah-tengah segi empat tepat diatas lingkaran
- g. Tempelkan materi yang sesuai di RPPH.

3. Data tentang Penggunaan Alat Permainan Edukatif Roulette dalam Sentra Agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati

Interaksi siswa dan guru dalam proses belajar mengajar memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Mengingat kedudukan siswa sebagai subyek dan sekaligus obyek dalam pembelajaran, maka inti proses belajar mengajar adalah adanya perubahan pada diri siswa. Dalam pembelajaran sentra agama guru dalam menggunakan metode harus tepat dan juga harus ditunjang dengan penggunaan media yang sesuai sehingga dapat membuat anak didik menjadi bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membuat anak menjadi lebih bersemangat dan tidak bosan, karena hakikatnya pembelajaran di PAUD Aisyiyah 02 Pati adalah belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Aisyiyah 02 Pati, agar dapat tercapai tujuan pembelajaran guru harus menyusun strategi, menentukan suatu model dan media pembelajaran yang

akan diterapkan dalam pembelajaran, sehingga siswa mudah menyerap materi yang diajarkan dan bisa menjadikan daya berfikir anak menjadi berkembang dengan lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Oleh karena itu, guru sebagai penanggung jawab penuh terkait pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penggunaan alat permainan edukatif roulette dalam pembelajaran sentra agama yakni hal-hal yang perlu dipersiapkan yakni :

a. Merumuskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran. Dalam merencanakan pembelajaran tujuan pembelajaran harus jelas, karena dengan tujuan pembelajaran yang jelas guru dapat menargetkan hasil belajar yang harus dicapai siswa.

b. Menentukan materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Materi harus disajikan dengan kalimat yang mudah dipahami oleh anak, khususnya anak tingkat AUD.

c. Menentukan proses kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung

Kegiatan pembelajaran menggambarkan bagaimana proses yang akan dilakukan oleh anak selama kegiatan belajar dan guru sebagai pendampingnya.

d. Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran

Sumber dan media pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan efisien serta mempergunakan sarana dan prasarana yang tersedia. Guru berinisiatif untuk mempergunakan alat permainan edukatif sebagai media dalam menyampaikan materi-materi pembelajaran, akan tetapi tidak pada setiap pembelajaran

sentra agama selalu memakai media alat permainan edukatif roulette, biasanya pembelajaran memakai media yang lain juga.

e. Menentukan metode yang digunakan

Ada beberapa metode yang di laksanakan dalam pembelajaran sentra agam diPAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni ceramah, tanya jawab, praktek, demonstrasi, dan metode lain.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang penting yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan yang dicapai sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang mana komponen-komponen diatas dirumuskan menjadi rencana program pelaksanaan harian (RPPH) atau rencanan kegiatan harian (RKH).²²

Sebagaimana dituturkan oleh Ibu Sri Sunarti selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Sesuai dengan sistem pembelajaran sentra maka yang saya siapkan adalah RKH atau RPPH hari itu, APE roulette, dan memberikan pijakan-pijakan main kepada peserta didik agar kegiatan bermain sambil belajar dapat lancar dan mencapai indikator pencapai kemampuan anak dengan optimal.”²³

Dan dibenarkan oleh Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd, selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“Iya mbak, sebelum guru mengajar menggunakan alat permainan edukatif roulette, terlebih dahulu guru membuat RPPH, menyiapkan alat permainan edukatif roulette, menyiapkan SOP pembelajaran, menata lingkungan main, dan memberikan pijakan-pijakan kepada peserta”.²⁴

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa di PAUD Aisyiyah 02 Pati sebelum melaksanakan pembelajaran pada sentra agama dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette,

²² Hasil observasi di PAUD Aisyiyah 02 Pati. Tanggal 22 April 2017.

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Sunarti. Tanggal 13 Mei 2017.

²⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd. tanggal 17 Mei 2017.

pertama seorang guru harus menyiapkan seperangkat pembelajaran yakni berupa RPPH yang berisi perumusan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, sumber dan media pembelajaran, metode dan evaluasi. Kedua pendidik menyiapkan papan roulette beserta materi pembelajaran yang mengacu pada RPPH. Ketiga, pendidik pendidik menyampaikan pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, dan pijakan setelah main.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku Kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati menghasilkan data bahwa proses belajar mengajar yang berlangsung di PAUD Aisyiyah 02 Pati mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.²⁵

Proses pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette sebagai media pengajaran dilaksanakan 1x 60 menit, yakni pada pembelajaran sentra agama. Pada sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati sendiri terdapat 3 tenaga ahli, yakni 1 guru inti sentra agama tersebut, dan 2 guru pendamping. Pada sentra agama anak dikenalkan sarana-sarana untuk beribadah dan aturan-aturan dalam beribadah, misalnya mengajarkan do'a sehari-hari, praktek wudlu, praktek sholat, mengenal keaksaraan seperti huruf hijaiyyah, pelafadzan huruf hijaiyyah dengan benar, serta surat-surat pendek.

Adapun langkah-langkah penggunaan alat permainan edukatif dalam kegiatan di sentra agama sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Murtini, S.Ag selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“Cara menggunakan papan roulette ini adalah dengan memutar roda tersebut kemudian dibagian atas roda ada anak panah dan dilingkarannya ada gambar-gambar atau materi, yang mana apabila gambar berhenti tepat diatas anak panah diatas roda roulette, maka anak

²⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

anak diminta mempresentasikan atau mengkomunikasikan apa yang dilihatnya dan itu dilakukan secara berulang-ulang.”²⁶

Pernyataan tersebut sebagaimana telah dituturkan oleh Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd, selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“cara menggunakan papan roulette ini adalah dengan memutar roda tersebut kemudian dibagian atas roda ada anak panah dan dilingkarannya ada gambar-gambar atau materi, yang mana apabila gambar berhenti tepat di anak panah diatas roda tersebut maka anak diminta mempresentasikan atau mengkomunikasikan apa yang dilihatnya.”²⁷

Penjelasan diatas sefaham dengan apa yang dijelaskan oleh Ibu Sri Sunarti selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“cara menggunakan papan roulette ini adalah dengan memutar roda tersebut kemudian dibagian atas roda ada anak panah, kemudian dilingkarannya terdapat gambar-gambar yang mana apabila gambar berhenti tepat diatas roda tersebut maka anak diminta mempresentasikan dan hal tersebut dilakukan secara berulang-ulang.”²⁸

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nila Kusumaningtas, M.Pd dalam bukunya yang berjudul Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, adapun langkah-langkah menggunakan alat permainan edukatif roulette adalah sebagai berikut:

- a. Anak memutar papan roulette, hingga berhenti pada salah satu gambar
- b. Setelah itu anak mengambil kertas dan spidol untuk menuliskan kata yang telah didapat. Anak juga diperbolehkan membuat gambar sesuai gambar yang ia dapatkan.
- c. Anak dapat melakukan kegiatan secara berulang apabila masih menghendakinya.²⁹

²⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

²⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd. tanggal 17 Mei 2017.

²⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Sri Sunarti. Tanggal 13 Mei 2017.

²⁹ Nila Kusumaningtyas, Alat Permainan Edukatif Untuk Anak Usia Dini, Delacita, Karawang, 2014. Halm.68-69.

Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette sangat menarik minat peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan. Sehingga hal ini membantu pendidik dalam menyampaikan materi kegamaan yang mana untuk menstimulus kecerdasan spiritual anak mulai sejak dini. Dengan mengenalkan agama pada anak sejak usia dini diharapkan kecerdasan spiritualnya mampu berkembang secara optimal sehingga kelak terbentuk karakter yang kuat dan dapat membenahi minimnya moral bangsa Indonesia. Ketertarikan anak dalam menggunakan alat permainan edukatif dalam sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati sebagaimana telah dituturkan oleh Ibu Tri Suripah, S.Pd, selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“karena APE roulette lebih ekonomis tapi sangat disukai anak-anak mbak.”³⁰

Apa yang telah dipaparkan oleh ibu Tri Suripah, S.Pd sependapat dengan penjelasan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd, selaku kepala PAUD di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“karena roulette ini termasuk permainan yng disukai anak-anak.”³¹

Penjelasan diatas dibenarkan oleh Adelia faranisa Ajny selaku salah satu peserta didik di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yaitu:

“seneng banget kak, soalnya aku juga bisa tebak-tebakan sama teman-teman.”³²

Dan dibenarkan oleh Beatrizia Raya Delvani salah satu peserta didik kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“seneng kak.”³³

Dan dibenarkan dengan penjelasan Davian Aftalova salah satu peserta didik kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“seneng banget kak, soalnya seru kalau aku benar jawabnya digambarin bintang sama Bu Ipah ditanganku kak.”³⁴

³⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Suripah, S.Pd. tanggal 13 Mei 2017.

³¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

³² Hasil wawancara dengan Adelia Faranisa Ajny. Tanggal 15 Mei 2017.

³³ Hasil wawancara dengan Beatrizia Raya Delvani. Tanggal 08 Mei 2017.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan alat permainan edukatif roulette dalam sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati sebagai media yang digunakan untuk mengenalkan agama dan menstimulus aspek spiritual peserta didik agar menjadi anak bangsa yang berakhlakul karimah ini sangat mudah digunakan oleh anak usia dini. Para peserta didik menanggapi hal ini dengan positif, anak-anak sangat menyukai dan menikmati bermain dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette.

Agar lebih memahami tentang proses pelaksanaan pembelajaran sentra agama menggunakan alat permainan edukatif roulette, peneliti juga menyajikan langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah meliputi pijakan sebelum main, pijakan main, dan pijakan setelah main, yakni:

1) Pijakan sebelum main

Dalam kegiatan awal, guru :

- a) Memberikan salam
- b) Berdoa bersama, mengabsen anak didik
- c) Menanyakan kabar peserta didik
- d) Mengawali pelajaran dengan membaca basmalah, do'a dan hadits
- e) Mengajak anak-anak bernyanyi untuk memberikan stimulus
- f) Menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran

2) Pijakan main

Dalam kegiatan inti satu, siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang seputar materi secara sederhana sambil mengajari lagu-lagu anak yang berhubungan dengan materi.

- a) Anak mendengarkan perintah dari guru
- b) Anak memutar roda roulette
- c) Anak mencermati gambar mana yang telah berhenti tepat pada anak panah yang berada di atas roda.

³⁴ Hasil wawancara dengan Davian Aftalova. Tanggal 15 Mei 2017.

- d) Anak mempresentasikan gambar
 - e) Anak melakukan secara berulang-ulang.
- 3) Pijakan setelah main

Dalam kegiatan akhir, guru :

- a) Mengulas kembali materi
- b) Beres-beres bersama
- c) Menutup pembelajaran dengan berdoa

Sentra merupakan wadah pendidik dalam mengenalkan agama, dimana anak dikenalkan dengan berbagai aturan agama dan tata cara beribadah sehari-hari. Sehingga kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam sentra agama dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette ini ada bermacam-macam materinya. Tidak hanya melulu untuk mengenalkan huruf hijaiyyah, namun materi yang dikemas dengan menggunakan alat permainan edukatif juga ada materi pengenalan bahasa arab secara sederhana untuk melatih aspek perkembangan bahasa anak, materi pengenalan gerakan sholat dan wudlu dimana kegiatan ini untuk melatih anak agar mengenal kegiatan beribadah mulai sejak dini agar dewasa nanti terbiasa melaksanakan ibadah sehari-hari dengan baik dan kegiatan ini juga melatih perkembangan aspek fisik motorik anak melalui gerakan-gerakan wudlu dan sholat yang dipraktikkan.

Hal tersebut sebagaimana hasil wawancara peneliti di PAUD Aisyiyah 02 Pati dengan Adelia Faranisa Ajny salah satu peserta didik kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yaitu:

“waktu itu pernah dikasih foto orang sholat kak.”³⁵

Dan dibenarkan oleh Davian Aftalova salah satu peserta didik kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yaitu:

“diajak tebak-tebakan orang wudlu kak.”³⁶

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung di sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette

³⁵ Hasil wawancara dengan Adelia Faranisa Ajny. Tanggal 15 Mei 2017.

³⁶ Hasil wawancara dengan Davian Aftalova. Tanggal 15 Mei 2017.

sebagai media dalam penyajian materi ini bermacam-macam, tidak hanya sebatas pengenalan keaksaraan awal namun juga tata cara beribadah dalam sehari-hari.

Proses belajar mengajar tidak berhenti hanya sampai terlaksananya proses pembelajaran tersebut, namun seorang pendidik harus melakukan tindak lanjut yakni penilaian. Dimana dengan melakukan penilaian pendidik mampu mengetahui sampai dimana perkembangan peserta didik, selain untuk mengetahui perkembangan peserta didik, penilaian dilakukan untuk mengevaluasi faktor-faktor pendukung dalam pembelajaran. Misalnya media, metode, dan model apa yang digunakan dan kapan hal tersebut tepat untuk digunakan. maka dari itu untuk mengetahui semua hal tersebut para pendidik melakukan evaluasi, yang mana teknik penilaian yang digunakan ada berbagai macam disesuaikan dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Misalnya penilaian observasi, hasil karya, unjuk kerja, catatan anekdot dan lain-lain. Waktu pelaporan atau penilaian perkembangan anak dilaporkan berupa harian, mingguan, bulanan dan semesteran. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kegiatan pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif ini penilaiannya menggunakan teknik observasi karena anak praktek langsung.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag selaku guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Saya merekap hasil perkembangan anak dalam setiap kegiatan dilaporkan observasi harian mbak.”³⁷

Dan hal tersebut dibenarkan oleh Ibu Kunarsih, S.Pd selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Saya melakukan observasi pada masing-masing anak secara langsung, mendokumentasikannya dalam hasil observasi harian anak, dan saya juga meminta rekap hasil observasi harian guru sentra agama. dari situlah saya akan melihat hasil perkembangan anak dari hari ke hari.”³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

³⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Kunarsih, S.Pd. tanggal 20 Mei 2017.

Dan dibenarkan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku kepala PAUD di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Sebagai kepala PAUD saya tentu sangat perlu untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak didik yakni dengan menjadi supervisor para pendidik, setiap harinya saya memantau melalui aktifitas langsung yakni menemani anak-anak dalam kegiatan atau meminta laporan perkembangan harian anak didik kepada guru sentra dan guru kelompok masing-masing. Melalui cara tersebut saya mengharapkan perkembangan aspek agama anak ini mampu berkembang sesuai tahapannya dan pengetahuannya tentang agama ini mampu berkembang dengan optimal. Sehingga nilai-nilai moral dan agama ini mampu tertanam di diri anak sejak usia dini dan menjadi masa depan bangsa yang lebih baik mbak, amin.”³⁹

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk mengetahui aspek-aspek perkembangan yang telah dicapai anak pada kegiatan belajar mengajar yang terlaksana di sentra agama dengan menggunakan alat permainan edukatif roulette sebagai media dalam menyampaikan materi di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni dengan menggunakan teknik penilaian observasi harian. Yang mana akan dilanjutkan secara berkesinambungan dengan teknik-teknik penilaian yang lainnya.

B. Analisis Data Hasil Penelitian di PAUD Aisyiyah 02 Pati

1. Analisis Tentang Prinsip Penggunaan Alat Permainan Edukatif Dalam Sentra Agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati

Memahami dunia anak adalah merupakan kewajiban orang tua dan pendidik. Dalam hal memahami anak sebagai individu yang unik, dimana setiap anak memiliki potensi-potensi yang berbeda satu sama lain namun saling melengkapi dan berharga. Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dalam upaya memahami anak yaitu anak adalah anak, bukan orang dewasa atau anak adalah anak-anak bukan orang dewasa ukuran mini.

³⁹Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

Dunia anak adalah dunia bermain. Oleh karena itu, maka wajar saja jika dalam aktifitas mereka sehari-hari lebih banyak mainnya ketimbang belajarnya. Tetapi sebenarnya dari bermain itulah mereka belajar. Kita boleh biarkan mereka bermain basah-basahan, main pasir dan sebagainya, namun tetap harus kita perhatikan bahwa jangan sampai terlena dengan dunia permainan mereka. Artinya, bahwa jangan sampai karena kita tau bahwa dunia mereka adalah dunia bermain kemudian dibiarkan lepas tanpa kontrol yang memadai.⁴⁰

Proses pembelajaran yang terjadi pada anak usia dini, tidak dapat dilepaskan dari penggunaan alat peraga sebagai media yang digunakan dalam proses belajarnya. Alat peraga memiliki esensi penting apabila diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Dimana esensi pentingnya adalah informasi. Jadi informasi yang terkandung, yang melalui, yang diolah atau yang disampaikan, semuanya akan mempengaruhi daya dukung keberhasilan alat peraga itu sendiri dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dimaksud, dan dapat meningkatkan kecerdasan anak didik. Sehingga pemilihan alat peraga yang digunakan seorang guru menjadi sangat penting, karena harus disesuaikan dengan efektifitas penggunaannya. Jangan sampai alatperaga yang digunakan justru semakin membingungkan dan tidak dapat merekonstruksi materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik.

Alat peraga edukatif bagi anak usia dini tidak dapat dilepaskan dari alat permainan edukatif, sebab usia dini adalah usia bermain sehingga alat peraga didesain sesuai dengan kecenderungan anak yang berada dalam dunia bermain. Menurut Mayke S. Tedjasaputra, alat permainan edukatif (APE) adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan.⁴¹

⁴⁰ Ninik Masruroh, Manajemen Inovasi Pembelajaran, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014, halm. 30.

⁴¹ Sumiyati, PAUD Inklusi PAUD Masa Depan, Cakrawala Institute, Jogjakarta, 2011, halm. 94-95.

Sebagaimana di PAUD Aisyiyah 02 Pati, dimana di lembaga tersebut proses belajar mengajarnya sudah memakai model pembelajaran terbaru yakni model sentra yang mana pembelajaran dalam masing-masing sentra ini menggunakan alat permainan edukatif sebagai media peraga tanpa terkecuali sentra agama. hal ini akan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap berhasilnya proses pembelajaran. Dimana melalui alat permainan edukatif tersebut anak mampu menyerap materi dengan optimal. Hal ini disampaikan oleh Ibu Murtini, S.Ag, selaku guru sentra agama dan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku kepala PAUD di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yaitu:

“Iya mbak, disini menggunakan alat permainan edukatif sebagai media penunjang guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik”⁴²

“Dalam proses pembelajaran sangat perlu menggunakan alat permainan edukatif, apalagi anak usia dini. Yang mana cara belajar mereka masih dalam suasana bermain jadi pembelajarannyapun tidak lepas permainan atau alat main. Karena dengan menggunakan alat permainan edukatif dapat menjadi media yang digunakan guru untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik anak usia dini dengan harapan melalui pemilihan alat permainan edukatif yang tepat anak mampu memahami materi yang diberikan tanpa merampas moment-moment bermain anak.”⁴³

Berdasarkan penjelasan diatas dapat peneliti analisa, proses pembelajaran yang diterapkan di PAUD Aisyiyah 02 Pati sudah baik dengan menggunakan model sentra dan dalam tiap-tiap sentra sudah memakai alat permainan edukatif. Namun, dalam hal ini terkadang pendidik kurang begitu kreatif dalam mengadakan alat permainan edukatif pada setiap kegiatan. Pada satu waktu kegiatannya lebih banyak menggunakan kertas dibanding permainan-permainan yang lebih menyenangkan untuk anak usia dini.

Di PAUD Aisyiyah 02 Pati alat permainan edukatif yang digunakan dalam proses belajar mengajar di sentra agama ada dua jenis,

⁴² Hasil wawancara dengan Ibu Murtini, S.Ag. tanggal 10 Mei 2017.

⁴³ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

yaitu jenis indoor dan outdoor sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Tri Suripah, S.Pd selaku guru sentra agama dan Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd selaku guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni:

“Kalau disini memakai dua jenis alat permainan edukatif mbak, alat permainan edukatif luar yaitu untuk kegiatan luar ruangan sama alat permainan edukatif dalam yaitu untuk kegiatan didalam ruangan.”⁴⁴

“Ya mbak, disini kegiatannya pembelajarannya menggunakan APE, yaitu APE luar dan dalam.”⁴⁵

Penggunaan alat permainan edukatif untuk pembelajaran anak usia dini tidak boleh sembarangan. Ada beberapa hal yang harus dipenuhi atau ada beberapa prinsip dalam memilih alat permainan edukatif sebagai alat peraga pada pembelajaran anak usia dini. Di PAUD Aisyiyah 02 Pati melakukan hal sama sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd selaku kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati, sebagai berikut:

“Untuk menentukan APE yang akan digunakan dalam pembelajran sentra ini ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dan tidak boleh asal-asalan, yakni mengandung kesesuaian antara kebutuhan perkembangan kemampuan dengan usia anak agar mampu mencapai indikator perkembangan yang harus dimiliki anak, aman bagi anak, mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak, bersifat konstruktif, dan mengaktifkan alat indera sehingga mampu meningkatkan daya serap berfikir anak, membangkitkan minat anak untuk terlibat, mudah digunakan serta bersifat efektif dan efisien.”⁴⁶

Sebagaimana yang disebutkan oleh Nila Kusumaningtyas dalam bukunya yang berjudul Alat Permainan edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa adapun secara prinsipnya, pengembangan APE harus meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan alat indera secara kombinasi sehingga dapat meningkatkan daya serap dan daya ingatidik

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Tri Suripah, S.Pd. tanggal 13 Mei 2017.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd. tanggal 17 Mei 2017.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

- b. Mengandung kesesuaian dengan kebutuhan aspek perkembangan kemampuan dan usia anak didik sehingga tercapai indikator kemampuan yang harus dimiliki anak
- c. Memiliki kemudahan dalam penggunaannya bagi anak sehingga lebih mudah terjadi interaksi dan memperkuat tingkat pemahamannya dan daya ingat anak
- d. Membangkitkan minat sehingga mendorong anak untuk memainkannya
- e. Memiliki nilai guna sehingga besar manfaatnya bagi anak
- f. Bersifat efisien dan efektif sehingga mudah dan murah dalam pengadaannya dan penggunaannya.⁴⁷

Berdasarkan data di atas, dapat peneliti analisa bahwa, kepala PAUD Aisyiyah 02 Pati sudah baik dalam menerapkan penggunaan APE pada masing-masing sentra dengan menentukan terlebih dahulu beberapa prinsip penggunaan alat permainan edukatif pada proses pembelajaran dalam sentra agama. Namun, prinsip yang digunakan kurang signifikan dan lebih bersifat umum. Yang mana sedikit berbeda pada teori yang ada yakni lebih dikemas secara rinci.

2. Analisis tentang langkah-langkah pembuatan Alat Permainan Edukatif Roulette dalam Sentra Agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati

Seorang guru selain harus pandai memilih alat permainan edukatif yang tepat yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran sentra agama, seorang guru harus pandai dan kreative dalam menyiapkan alat permainan edukatif termasuk membuatnya. Jika seorang pendidik di PAUD tidak mampu kreatif dalam membuat alat permainan edukatif untuk peserta didiknya, maka untuk mencari alat peraga yang efisien akan sulit.

⁴⁷ Nila Kusumaningtyas, *Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Delacita, Karawang, 2014, halm. 3-4.

Pendidik merupakan pelaksana dan sebagai salah satu sumber belajar bagi anak. Dengan kata lain, pendidik lebih berperan sebagai fasilitator pembelajaran yakni pendidik yang memfasilitasi kebutuhan dan perkembangan anak.⁴⁸ Maka kreatifitas dan inovasi dari pendidik sangat diperhitungkan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Begitu pula di PAUD Aisyiyah 02 Pati sebagaimana data hasil dari wawancara peneliti di PAUD Aisyiyah 02 Pati kepada Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd kepala PAUD dan Bapak Hendri Oktifaryani guru kelompok B di PAUD Aisyiyah 02 Pati, bahwa:

“Dan dalam proses pembelajarannyapun kami menekankan kepada para pendidiknya agar mampu membuat alat permainan edukatif sebagai sarana pembelajaran agar anak mampu memahami materi yang disajikan.”⁴⁹

“Apalagi APE buatan guru memang lebih diutamakan untuk APE dalam mengajar.”⁵⁰

Alat permainan edukatif diterapkan pada semua sentra pembelajaran, tidak terkecuali kegiatan pembelajaran di sentra agama. kegiatan pembelajaran di sentra agama salah satu alat permainan edukatif yang digunakan adalah alat permainan edukatif roulette. Alat permainan edukatif roulette adalah alat permainan yang berbentuk lingkaran, seperti roda yang bisa diputar dengan mudah oleh anak. Yang mana alat permainan edukatif roulette merupakan sarana pendidikan buatan pendidik bukan buatan pabrik. Dan alat permainan edukatif roulette ini tergolong sangat efisien, karna selain dibuat oleh pendidik sendiri roulette ini juga terbuat dari barang bekas.

Dalam membuat alat permainan edukatif ini sangat mudah, dan bahan-bahannya pun tidak sulit untuk ditemukan karena bahannya diambil dari barang-barang bekas. Adapun bahan-bahan yang harus

⁴⁸ Ninik Masruroh, *Manajemen Inovasi Pembelajaran*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014, halm.84.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Nurti Wijayanti, M.Pd. tanggal 08 Mei 2017.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Hendri Oktifaryani, S.Pd. tanggal 17 Mei 2017.

disiapkan untuk membuat alat permainan edukatif roulette yang dikemukakan oleh Nila Kusumaningtyas dalam bukunya yang berjudul Alat Permainan Edukatif adalah sebagai berikut:

- a. Nampan plastik
- b. Keranjang plastik
- c. Spidol
- d. Isolasi
- e. Kartu kata/huruf
- f. Kertas.⁵¹

Adapun langkah-langkah membuat alat permainan edukatif roulette adalah sebagai berikut:

- a. Potong dua bagian kardus menjadi segi empat dan lingkaran
- b. Hiasi lingkaran dengan kertas origami
- c. Tempelkan lingkaran diatas kardus berbentuk segi empat dengan jarum jam
- d. Berilah gambar anak panah ditengah kardus berbentuk segi empat.

Data tersebut berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada guru sentra agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan alat permainan edukatif roulette dalam kegiatan sentra agama. Dimana langkah-langkah pembuatannya cukup simple dan mudah.

3. Analisis tentang Penggunaan Alat Permainan Edukatif Roulette dalam Sentra Agama di PAUD Aisyiyah 02 Pati

Dunia pengajaran dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan pendidikan, terutama bagi anak didik. Sebab, melalui pengajaran dan pembelajaran itulah proses pendidikan berlangsung. Karena itu, dunia pengajaran dan pembelajaran menjadi

⁵¹ Nila Kusumaningtyas, *Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Delacita, Karawang, 2014, halm. 68.

signifikan untuk dicermati dan diperhatikan. Salah satunya adalah dengan memahami tentang berbagai media pengajaran dan pembelajaran yang digunakan dalam proses memberikan materi pelajaran kepada anak didik, karena media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.⁵²

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini, sangat diperlukan pemahaman yang sangat mendasar tentang perkembangan diri anak, terutama yang terjadi dalam proses pembelajarannya. Hal ini dimaksudkan agar kita dapat mengetahui ada atau tidaknya kesulitan yang dialami oleh si anak dalam proses belajarnya. Dengan pemahaman yang cukup mendalam atas proses tersebut diharapkan guru mampu mengadakan eksplorasi, merencanakan, dan mengimplementasikan penggunaan sumber belajar dan alat permainan.⁵³

Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi, metode, dan kondisi pembelajar, harus menjadi perhatian dan pembelajaran dikelas, sehingga media yang digunakan lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran tidak dapat berdiri sendiri, tetapi terkait dan atau memiliki hubungan secara timbal balik dengan empat aspek tersebut. Dengan demikian, alat-alat, sarana, atau media pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan empat aspek tersebut, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁵⁴

⁵² Usman, M.Basyirudin, *Media Pembelajaran*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hlm. 15.

⁵³ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, PT REMAJA ROSDAKARYA, Bandung, 2014, hlm 36.

⁵⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, KAUKABA DIPANTARA, Yogyakarta, 2013, halm 7.

Media pembelajaran berupa alat permainan edukatif yang digunakan sebagai alat bantu untuk mempermudah tugas guru dalam menyampaikan berbagai bahan dan materi pelajaran. Telah banyak alat permainan edukatif yang tersedia bagi pengajar, namun yang terpenting adalah bagaimana dalam merencanakan dan mengimplementasikannya dalam mengajar dan bagaimana menggunakan media agar tercapai tujuan pembelajaran. Media dan sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran di PAUD Aisyiyah 02 Pati, yakni buku pegangan, Majalah PAUD, buku cerita, buku materi menghafal, dan referensi lain seperti buku lagu anak dan buku pendukung yang lainnya. Sedangkan media lain yang dipakai oleh guru kelas di PAUD Aisyiyah 02 Pati adalah peraga alat permainan edukatif roulette, Televisi, boneka peraga wudlu, boneka peraga sholat, puzzle, gambar peraga dan balok-balok.

Penggunaan media pembelajaran yakni alat permainan edukatif sangat membantu dalam proses berlangsungnya pendidikan, dengan bantuan dari media proses pembelajaran akan terbentuk dengan aktif, dan menyenangkan dengan demikian pemilihan strategi yang tepat akan dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Azhar Arsyat bahwa seorang guru dalam memilih suatu media harus sesuai dengan tujuan yang di capai.⁵⁵

Penggunaan alat permainan edukatif roulette pada pembelajaran sentra agama ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kefahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan adanya penggunaan alat permainan edukatif roulette pada pembelajaran sentra agama ini juga berfungsi sebagai pendorong keterampilan kreatifitas dan pengetahuan pada anak. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik dibantu oleh alat permainan edukatif roulette sebagai media komunikasi pembelajaran. Belajar berkomunikasi dengan mempresentasikan gambar yang dilihat pada roda roulette.

⁵⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, PT Grafindo Persada, Jakarta, 2007, hal. 75

Penggunaan alat permainan edukatif pada pembelajaran sentra agama sangatlah penting bagi yang belum bisa mencapai nilai ketuntasan dalam belajar, sebab adanya penggunaan alat permainan edukatif roulette anak didik lebih dapat mencermati, mengamati dan dapat mudah menerima penjelasan materi yang diajarkan. Jadi dengan adanya alat permainan edukatif roulette pendidik lebih mudah menerangkan atau menjelaskan materi dengan gaya yang menarik dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lokasi penelitian di PAUD Aisyiyah 02 Pati tentang penggunaan alat permainan edukatif roulette pada sentra agama dapat dikatakan mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Keaktifan anak didik ini terlihat ketika peserta didik mampu memutar papan roulette kemudian mencermati dan mengkomunikasikan gambar, mampu menjawab beberapa pertanyaan dan menunjukkan hasil memutar alat permainan edukatif roulette. Proses pembelajaran menjadi berpusat pada keaktifan peserta didik dan pendidik hanya sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik.⁵⁶

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Nila Kusumaningtyas dalam bukunya yang berjudul *Alat Permainan Edukatif* tentang penggunaan alat permainan edukatif roulette, yakni sebagai berikut:

- a. Anak memutar papan roulette, hingga berhenti pada salah satu gambar
- b. Anak mengambil kertas dan spidol untuk menuliskan kata yang telah didapat.
- c. Anak dapat melakukan kegiatan secara berulang apabila masih menghendaknya.⁵⁷

Berdasarkan data tersebut, peneliti beranggapan bahwa, kegiatan pembelajaran di PAUD Aisyiyah 02 Pati pada pembelajaran sentra agama secara umum sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik dan

⁵⁶ Hasil observasi di PAUD Aisyiyah 02 Pati. Tanggal 08 Mei 2017.

⁵⁷ Nila Kusumaningtyas, *Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidikan Anak Usia Dini*, Delacita, Karawang, 2014, halm. 68.

lancar, kurang lebihnya kegiatan pembelajaran dapat sesuai dengan perencanaan yang telah dituangkan dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH). Anak mampu memahami materi yang tertuang dalam papan roulette sehingga kemampuan mengenal agama anak mampu berkembang cukup baik.

